

ANALISIS RANTAI PEMASARAN IKAN TERI NASI PADA PELAKU USAHA DI PULAU PASARAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Fredi Ferdiantara

RINGKASAN

Sumber daya kelautan dan perikanan merupakan salah satu potensi unggulan. Salah satunya berada di sentra produksi ikan teri nasi di Pulau Pasaran yang merupakan salah satu pulau di Provinsi Lampung. Penanganan terhadap usaha peningkatan produksi serta pendistribusian hasil produksi atau pemasaran merupakan pendapatan pelaku usaha. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis rantai pemasaran ikan teri nasi di Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, (2) menentukan efisiensi, margin dan profit margin pada setiap lembaga pemasaran ikan teri nasi di Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Timur pada bulan Juni 2020 sampai dengan Mei 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer berupa wawancara, observasi, dan kuisioner dan data sekunder berupa literatur atau data lembaga dari dinas-dinas yang terkait. Variabel yang diamati adalah rantai pemasaran ikan teri nasi, analisis biaya, margin, pemasaran, dan profit margin pemasaran ikan teri nasi. Hasil penelitian mengenai rantai pemasaran ikan teri nasi yaitu terdapat dua rantai pemasaran ikan teri nasi di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung dalam menyalurkan produknya yaitu rantai pemasaran lokal yang terdiri dari pengepul, pedagang pengecer, dan konsumen. Pada rantai pemasaran luar daerah (Jakarta) terdiri dari pedagang besar atau distributor, pedagang pengecer, dan konsumen. Pada rantai pemasaran lokal margin pemasaran yang diperoleh oleh pengepul sebesar Rp. 15.000/kg dan pedagang pengecer sebesar Rp. 10.000/kg. Pada rantai pemasaran luar daerah margin pemasaran yang diperoleh pengepul sebesar Rp. 15.000/kg dan pedagang pengecer sebesar Rp. 18.000/kg. Dapat disimpulkan bahwa pedagang pengecer pada rantai pemasaran luar daerah memiliki margin tata niaga paling tinggi dibandingkan lembaga lainnya.

Kata kunci; efisiensi, ikan teri nasi, margin, profit margin, pulau pasaran, rantai pemasaran,